

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yakni pada Provinsi Bali yang terdiri dari Kabupaten Badung, Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Tabanan, dan Kota Denpasar. Kemiskinan sebagai variabel terikat, sedangkan variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus tahun 2017 – 2019 sebagai variabel bebas dan merupakan populasi serta sampel yang digunakan dalam penelitian.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang di gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini bersumber dari Publikasi Laporan Badan Pusat Statistik (BPS Provinsi Bali) dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Daerah dalam situs resmi Kementrian Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017 - 2019.

C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel. Menurut (Kuncoro, 2011). Data Panel merupakan kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Berikut merupakan model Regresi Panel yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Adapun persamaan model dalam bentuk data panel sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 PAD_{it} + \beta_2 DAU_{it} + \beta_3 DAK_{it} + e_{it}$$

Dimana :

Y_{it} = Variabel Jumlah Penduduk Miskin (Orang)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk masing – masing variabel

X_{it1} = Variabel Pendapatan Asli Daerah (Independent)

X_{it2} = Variabel Dana Alokasi Umum

X_{it3} = Variabel Dana Alokasi Khusus

e_{it} = error term / residual

i = entitas ke- i

t = periode ke- t

Dari data yang didapat dari sumber Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Daerah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS), data Variabel Kemiskinan menggunakan satuan ribu jiwa. Sedangkan data Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus menggunakan satuan juta rupiah.

Dalam Regresi Data Panel terdapat 3 Model yaitu sebagai berikut :

1. Model *Common Effect* (CE)

(Widarjono, 2009) mengungkapkan bahwa dimana *Pooled Least Square (Common Effect)* pada model ini menggabungkan data *cross section* dengan data *time series*

dan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengestimasi model data panel tersebut. Menurut Kuncoro (2011), Model CE yakni model paling sederhana apabila dibandingkan dengan kedua model lainnya. Model CE tidak bisa digunakan untuk membedakan varian antara data *cross section* dan *time series* karena memiliki intersep tetap dan bukan bervariasi secara random. Berikut merupakan persamaan model CE yaitu:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + u_{it} \dots \dots \dots (3)$$

2. Model *Fixed Effect* (FE)

Menurut (Gujarati, 2012), Efek Tetap (*Fixed Effect*) yaitu model yang memiliki intersep berbeda-beda untuk masing-masing subjeknya (*cross section*), tetapi slope masing-masing subjek tidak berubah seiring waktu. Menurut Kuncoro (2011), Model FE berasumsi intersep berbeda antar masing-masing subjek sedangkan slope tetap sama antar subjek. Untuk membedakan antara subjek yang satu dengan subjek yang lainnya perlu digunakan variabel *dummy*. Berikut merupakan persamaan model FE yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + u_{it} \quad (4)$$

3. Model *Random Effect* (RE).

Menurut (Kuncoro, 2011), Efek Random (*Random Effect*), *Random Effect* disebabkan oleh variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual. Berikut merupakan persamaan model RE yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + u_{it} \dots \dots \dots (5)$$

Apabila β_{0it} dianggap sebagai variabel random, maka model persamaan (5) disebut model *Random Effect* (RE), dimana:

$$\begin{aligned} \beta_{0it} &= \bar{\beta}_{0it} + \\ v_{it} Y_{it} &= \bar{\beta}_{0it} + \beta_1 X_{1it} + (u_{it} + v_{it}) \\ Y_{it} &= \bar{\beta}_{0it} + \beta_1 X_{1it} + w_{it} \dots \dots \dots (6) \end{aligned}$$

Dari model *Common Effect* (CE), model *Fixed Effect* (FE), dan model *Random Effect* (RE) dipilih salah satu model terbaik dari ketiga model tersebut. Untuk pemilihan model terbaik dalam Regresi Data Panel dibutuhkan beberapa Uji. Berikut merupakan Uji yang akan digunakan untuk memilih model terbaik yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow dapat digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara model *Common Effect* (CE) dan model *Fixed Effect* (FE). Berikut merupakan Hipotesis beserta Kriteria Pengujian Uji

Chow :

H0 : Model CE lebih sesuai

H1 : Model FE lebih sesuai

Kriteria Pengujian :

Menolak H_0 Apabila nilai Prob Cross-Section $F < \alpha=0.05$,

Menerima H_1

Menerima H_0 Apabila nilai Prob Cross-Section $F > \alpha=0.05$,

Menolak H_1

2. Uji Hausman

Uji Hausman dapat digunakan untuk menentukan model terbaik atau sesuai antara model *Random Effect* (RE) dan model *Fixed Effect* (RE). Berikut ini merupakan Hipotesis dan Kriteria Pengujian Uji Hausman :

H_0 : Model RE lebih sesuai

H_1 : Model FE lebih sesuai

Kriteria Pengujian :

Menolak H_0 Apabila nilai Prob Cross-Section Random $< \alpha = 0.05$,

Menerima H_1 Menerima H_0 Apabila nilai Prob Cross-Section Random $> \alpha = 0.05$, Menolak H_1

3. Uji LM

Uji LM digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara model *Common Effect* (CE) dan model *Random Effect* (RE). Berikut merupakan Hipotesis beserta Kriteria Pengujian Uji LM :

H_0 : Model CE lebih sesuai

H_1 : Model RE lebih sesuai

Kriteria Pengujian :

Menolak H_0 Apabila nilai Prob Cross-Section Random $< \alpha = 0.05$,

Menerima H_1

Menerima H_0 Apabila nilai Prob Cross-Section Random $> \alpha = 0.05$,

Menolak H_1

Apabila pada hasil pengujian Uji Chow yang akan menentukan model terbaik atau sesuai antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect* dan Uji Hausman yang menentukan model terbaik antara model *Random Effect* dan *Fixed Effect* memilih model terbaik yang sama maka tidak diperlukan lagi Uji LM. Setelah menentukan model terbaik antara CE, FE, dan RE dibutuhkan Uji Statistik dan R-Squared. Berikut merupakan Hipotesis beserta Kriteria Pengujian Uji Statistik dan sedikit Penjelasan tentang R-Squared :

1. Uji Parsial atau Uji t

Pada umumnya uji T statistik menunjukkan besaran pengaruh masing – masing variabel bebas (x) secara individual terhadap variabel tidak bebas (Y) dengan diasumsikan variabel lainnya konstan.

X1 = Diduga Pendapatan Asli Daerah tidak mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Bali.

X2 = Diduga Dana Alokasi Umum mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Bali.

X3 = Didiuga Dana Alokasi Khusus mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Bali.

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga berpengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha = 0,05$ H_0 diterima artinya terdapat tidak berpengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

2. Uji Keseluruhan atau Uji F

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = 0$: Variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus tidak mempengaruhi kemiskinan.

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \neq 0$: Minimal satu diantara variabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus tidak mempengaruhi kemiskinan.

Kriteria Pengujian Uji Parsial dan Keseluruhan :

Menolak H_0 , Apabila nilai Prob F-Statistic variabel Pendapatan Asli Daerah $< \alpha = 0.05$, menerima H_1

Menerima H_0 , Apabila nilai Prob F-Statistic variabel Pendapatan Asli Daerah $> \alpha = 0.05$, menolak H_1

1. R-Squared

Nilai R-Squared ialah besarnya suatu keragaman variabel Dependent (Terikat) atau variabel Independent (Bebas) yang dapat dijelaskan oleh variabel Independent atau variabel Dependent sebesar nilai R-Squared dalam satuan Persen (%).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Independent /Y)

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel independent (Variabel Y) kemiskinan. Kemiskinan dalam penelitian ini menggunakan jumlah penduduk miskin yang ada pada Provinsi Bali berdasarkan standart kriteria yang telah ditetapkan oleh BPS. Dimana penduduk memiliki rata – rata pengeluaran perkapita sebulan dibawah garis kemiskinan pada periode tahun 2017 – 2019 dalam satuan orang.

2. Variabel Bebas (Dependent Variable /X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu Pendapatan Asli Daerah (X1) dan Dana Alokasi Umum (X2), Dana Alokasi Khusus (X3).

A. Pendapatan Asli Daerah (X1) yakni semua potensi sumber daya ekonomi asli daerah yang dapat dijadikan penerimaan daerah. Pendapatan Asli Daerah diukur dari total penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Data yang digunakan

dalam penelitian ini yakni data realisasi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Bali dari tahun 2017 - 2019 dalam satuan rupiah.

B. Dana Alokasi Umum (X2) yakni dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk menunjang pemerintah dengan cara meningkatkan pelayanan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data realisasi Dana Alokasi Umum di Provinsi Bali dari tahun 2017 - 2019 dalam satuan rupiah.

C. Dana Alokasi Khusus (X3) yakni dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data realisasi Dana Alokasi Khusus di Provinsi Bali dari tahun 2017 - 2019 dalam satuan rupiah.